

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Informasi tersebut berfungsi memberikan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan berbagai keputusan penting didalam maupun diluar perusahaan. Informasi keuangan digunakan dalam melakukan analisa terhadap akun laporan keuangan agar diperoleh gambaran tentang posisi keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan maksud untuk melaksanakan serangkaian aktivitas-aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomi dengan tujuan akhir mencari laba. Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi para pemakai informasi tersebut.

Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi, dan pelaporan keuangan. Sebagai berikut: (1) Konsep entitas usaha (*Accounting Entity Concept*), perusahaan dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor, atau pihak berkepentingan lainnya. (2) Konsep Kontinuitas (*Going Concern Concept*), perusahaan berlangsung terus tanpa ada maksud membubarkan. (3). Konsep periode akuntansi, laporan keuangan harus dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu atau periode tertentu. (4) Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu (a). Dasar kas (*Cash Basic*) adalah dimana penerimaan dan

pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.

(b). Dasar akrual (*Accrual Basic*) yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah sudah diterima atau belum.

Adapun informasi akuntansi yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut Thomas R. Dyckman, Roland E. Dukes dan Charles J. Davis (2000;5) antara lain: “1). Neraca, yang melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada saat tertentu, 2). Laporan laba rugi, yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu, 3). Laporan arus kas, menggambarkan beberapa kas yang masuk dan kas keluar perusahaan selama satu periode tertentu, 4). Catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan. 5). Laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut lebih dikenal sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Proses ini dapat untuk masa satu bulan, satu semester, satu tahun atau masa jangka waktu yang lainnya”.

Secara umum laporan keuangan yang akan didapatkan diakhir proses akuntansi adalah semua olahan data keuangan yang dilakukan sebelumnya. Proses inilah yang disebut siklus akuntansi (*Accounting Cycle*) karena melalui tahapan yang sama. Tahapan pencatatan terdiri dari : 1). Transaksi, 2). Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, 3). Pencatatan dalam jurnal (buku harian), 4).

Memposting ke buku besar, 5). Pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian (*Trial Balance*), 6). Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*Adjustment*), 7). Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, 8). Penyusunan laporan keuangan, 9). Pembuatan ayat jurnal penutup (*Closing Entries*), 10). Pembuatan neraca saldo penutup (*Post Closing Trial Balance*), 11). Jurnal koreksi.

Ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipergunakan yaitu *accrual basis* dan *cash basic*. Pada *accrual basis* pengaruh dari suatu transaksi langsung yang diakui pada saat terjadinya, jika perusahaan memberikan suatu jasa, melakukan penjualan atau melakukan suatu beban atau kewajiban, transaksi tersebut akan dicatat di dalam buku tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum, sedangkan di dalam *cash basis* tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang kas yang diterima atau yang dikeluarkan.

Luas atau tidaknya cakupan dari penerapan akuntansi, tergantung pada besar atau kecilnya usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar tetapi juga pada perusahaan kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil sangat tergantung pada tingkat pengetahuan pengelolaan perusahaan terhadap akuntansi. Karena hal ini akan berpengaruh pada proses akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara. Setidaknya ada tiga alasan yang mendasari Negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UKM, yaitu pertama karena kinerja UKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang

produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga adalah karena sering diyakini bahwa UKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar.

Masalah utama dalam pengembangan UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan Akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Masalah yang lain adalah sulit memisahkan kepentingan usaha dengan kepentingan pribadi, kondisi ini berakibat pada sulit diketahuinya kinerja usaha, demikian pula posisi keuangannya karena ketidakjelasan kepemilikan aktiva dan kewajiban usaha (karena keduanya tidak jelas milik dan tanggung jawabnya).

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha kecil, dan menengah (UKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Menyadari situasi dan kondisi tersebut diatas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku usahakecil dan menengah yang sebagian dari mereka yang belum mengerti pencatatan akuntansi menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

Akuntansi yang diterapkan pada perusahaan kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akuntansi. Biasanya akuntansi yang diterapkan masih dilakukan secara sederhana atau tradisional baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangannya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh sektor berskala kecil atau pengusaha kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui prestasi pengusaha dalam mengelola usaha ditinjau dari segi keuangan.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan usaha akuntansi terhadap usaha kecil seperti ini pernah diteliti sebelumnya, yaitu berdasarkan penelitian Vera Verial dengan judul skripsinya “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Warnet Di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru” menyimpulkan bahwa pengusaha warnet belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang layak dalam mengelola usahanya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nia Yolanda dengan judul skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian Di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru” yang dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

Dari beberapa jenis penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil yang terdahulu, penulis memutuskan jenis usaha kecil yang akan dijadikan objek penelitian adalah pengelola usaha toko toserba (toko serba ada) di Kecamatan Tenayan Raya alasannya karena toko toserba sampai saat ini merupakan toko yang

sering dicari oleh masyarakat karena toko ini menjual berbagai barang atau peralatan rumah tangga yang lengkap baik untuk orang dewasa maupun anak-anak. Sekarang ini toko toserba sudah berkembang sangat pesat dan sudah bermunculan dimana-mana salah satunya di Kecamatan Tenayan Raya. Perkembangan yang sangat pesat disebabkan karena kehidupan masyarakat yang semakin modern dan masyarakat dalam berbelanja menginginkan suasana yang nyaman, kepraktisan dan efisiensi waktu. Masyarakat cenderung lebih senang berbelanja disuatu toko yang menjual barang secara lengkap, dengan harga yang terjangkau, kualitas barangnya yang cukup bagus, keberadaanya yang mudah dicari oleh masyarakat, sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi dalam satu toko dan tidak perlu berbelanja dari satu toko ke toko lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil survey di kecamatan Tenayan Raya terdapat 20 toko toserba (toko serba ada). Dari hasil survey awal pada 5 toko toserba (toko serba ada), diperoleh data sebagai berikut :

Pada Toko Toserba Jason 88, dimana dari data yang diperoleh diketahui melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan hariannya, tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan toko dengan keuangan pribadi, untuk persediaan barang dagang pemilik toko hanya berpatok pada stok yang masih tersisa. Untuk perhitungan laba rugi, toko ini melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh penjualan perhari dan mengurangnya dengan biaya yang dikeluarkan. Semua transaksi dilakukan secara tunai.

Pada Toko Toserba Era 58, dimana dari data yang diperoleh diketahui pemilik hanya melakukan pencatatan penerimaan kas kedalam satu buku catatan harian, sedangkan untuk pengeluaran kas toko ini mencatatnya dalam buku khusus yang terdiri dari peralatan yang dibeli, bayar listri, beli air galon dll. Untuk perhitungan laba rugi, toko ini hanya melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh penjualan perhari dan mengurangnya dengan biaya yang dikeluarkan.

Pada Toko Giat.TBN, dimana dari data yang diperoleh diketahui pemilik toko melakukan pencatatan penjualan kas dalam satu buku catatan harian. Untuk pengeluaran kas toko ini mencatatnya ke dalam satu buku catatan harian, toko ini melakukan pemisahan pencatatan keuangan toko dengan keuangan rumah tangganya dan untuk persediaan barang dagang pemilik toko hanya berpatok pada pada stok yang masih tersisa. Dalam melakukan perhitungan laba ruginya, pemilik menjumlahkan seluruh penjualan barang dan mengurangkannya dengan pengeluaran (uang kebersihan, membeli air galon, membeli token listrik dll) yang terjadi setiap hari. Semua transaksi dilakukan secara tunai.

Pada Toko Toserba SMA, dimana dari data yang diperoleh diketahui pemilik toko melakukan pencatatan penjualan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian, toko ini tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan toko dengan keuangan rumah tangganya dan untuk persediaan barang dagang pemilik toko hanya berpatok pada pada stok yang masih tersisa. Dalam melakukan perhitungan laba ruginya, pemilik toko melakukan perhitungan harian

ketika ada pengeluaran dalam satu hari pemilik langsung mengurangnya dengan penjualan hari itu juga. Semua transaksi dilakukan secara tunai.

Pada Toko Toseba Harvest, dimana dari data yang diperoleh diketahui melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan hariannya, tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan toko dengan keuangan pribadi, untuk persediaan barang dagang pemilik toko hanya berpatok pada stok yang masih tersisa. Untuk perhitungan laba rugi, toko ini melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh penjualan perhari dan mengurangnya dengan biaya yang dikeluarkan. Semua transaksi dilakukan secara tunai.

Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang dihadapi maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko TOSERBA (Toko Serba Ada) Di Kecamatan Tenayan Raya”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko toserba (toko serba ada) di Kecamatan Tenayan Raya telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian perilaku akuntansi terhadap usaha kecil toko toserba (toko serba ada) di Kecamatan Tenayan Raya dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- b. Bagi usaha kecil toko toserba (toko serba ada), sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi, informasi dan topik yang sama pada masa yang akan datang.

### **D. Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan secara garis besar batas dan luasnya penulisan, penulis membagi skripsi ini menjadi 6 bab, yaitu sebagai berikut :

**BAB I:** Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II:** Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesa dan diakhiri dengan konsep operasional.

**BAB III:** Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV: Bab ini menuliskan gambaran umum identitas responden berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, modal usaha responden, respon responden terhadap pelatihan pembukuan, jenis usaha yang diberikan oleh responden, jumlah pegawai, respon terhadap pemegang keuangan.

BAB V: Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: Penutup, dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat baik bagi usaha toko toserba (toko serba ada) dan bagi penulis.

